

DR. EPON NINGRUM, M.PD

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DALAM KONTEKS
STRATEGI PEMBELAJARAN**

KATA PENGANTAR

Terpaan gelombang informasi memiliki dampak paradoksal terhadap tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Arus modernisasi dan budaya global menjadi katalisator bagi percepatan transformasi sosial, yang harus disikapi dengan kesiapan intelektual dan emosional. Dewasa ini transformasi sosial berlangsung begitu cepat sehingga bagi yang tidak memiliki kesiapan mengikutinya akan terlempar dari percaturan kehidupan global. Oleh karenanya, dimilikinya kecakapan komprehensif oleh setiap insan menjadi sangat penting untuk mengikuti dan menjadi pelaku dalam transformasi sosial tersebut. Hal ini diperlukan upaya oleh setiap insan, instansi, dan pemerintah yang melingkupi seluruh aspek kehidupan agar kehidupan manusia, masyarakat, bangsa dan negara tidak mengalami goncangan.

Salah satu upaya tersebut adalah melalui Pendidikan. Pendidikan adalah bertujuan untuk mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan untuk menyikapi tantangan di atas, diperlukan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan yang relevan secara global (*global relevant need*). Untuk itu, pendidikan memerlukan sumberdaya yang handal, baik sumberdaya manusia maupun sarana prasarana bagi efisiensi pendidikan. Efisiensi pendidikan akan tercapai manakala tersedia sumberdaya memiliki kesanggupan dalam mengelola pendidikan (*technical efficiency*) dan mengelola anggaran (*economic efficiency*)

Dalam dunia pendidikan kita saat ini terpampang dua konsep yang amat besar pengaruhnya terhadap kebijakan dan praksis pendidikan, yaitu profesional dan sertifikasi guru. Khususnya sertifikasi guru telah menunjukkan kiprahnya pada tataran pemerintah yang saat ini sedang melaksanakan dan mengevaluasi model sertifikasi bagi tenaga pendidik atau guru. Sedangkan pada tataran praksis, guru telah memiliki landasan yuridis formal sebagai acuan melaksanakan tugas keprofesionalannya, yakni UURI No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Kedua hal tersebut akan memiliki dampak psikologis dan dampak praksis terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan teori sistem, dalam proses

pembelajaran terdiri atas dua sistem yang menjadi instrumental input yang sangat berperan yakni guru dan kurikulum. Hal ini dipandang masih relevan untuk kondisi pembelajaran di negara kita, karena proses pembelajaran masih menerapkan sistem konvensional. Kondisi tersebut telah menunjukkan konsekuensinya yakni kurikulum yang selalu berubah dan guru masih menduduki posisi dominan dalam proses pembelajaran.

Aplikasi teknologi multimedia dalam proses pembelajaran membuat komunikasi guru dengan siswa dan antar siswa lebih berkesan. D'Lnazio dalam Bairley (1996) mengemukakan bahwa multimedia adalah teknologi baru yang dapat memberikan banyak manfaat "pembangunan" kepada dunia pendidikan, yaitu manfaat kegiatan pembelajaran bagi kehidupan siswa. Multimedia dalam pendidikan memberikan ragam pilihan kegiatan belajar, baik yang bersifat individual maupun klasikal, tetapi keberadaan guru tidak dapat digantikan. Dalam hal ini, guru dapat menggeser fungsi atau menyesuaikan fungsinya dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Marquardt dan Reynold (1994), kegiatan pembelajaran yang efektif adalah belajar antisipatoris dan sirkuler, belajar tindakan dan berfikir sistem. Berfikir sistem merupakan alat untuk memfasilitasi belajar siswa agar dapat melihat keseluruhan atau suatu kerangka kerja (*framework*) untuk melihat pola-pola perubahan.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang meliputi tiga kegiatan secara integral, yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Evaluasi tidak hanya terbatas pada kegiatan untuk menilai keberhasilan siswa dalam belajar dan penentuan nilai (*grade*) bagi setiap siswa. Nitko (1983) memperingatkan bagi pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahwa evaluasi harus mampu menyediakan informasi yang membantu guru meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran dan membantu siswa mencapai perkembangannya secara optimal.

Buku *Kompetensi Profesional Guru dalam Konteks Strategi Pembelajaran* merupakan salah satu bentuk kepedulian penulis terhadap bidang pendidikan, guru, dan calon guru. Karena kompetensi profesional, khususnya mengembangkan strategi pembelajaran merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dan mahasiswa calon guru. Buku ini yang sarat dengan pemikiran yang konstruktif tentang pembelajaran, khususnya pembelajaran geografi. Pembahasan tentang substansi buku ini dipaparkan secara komprehensif, baik dari sisi guru dan siswa maupun proses

pembelajaran. Karenanya, untuk memperluas wawasan, maka setiap guru dan calon guru serta yang memiliki perhatian terhadap pembelajaran sangat penting membaca buku ini.

Bandung, Pebruari 2009

Prof. Dr. Awan Mutakin, M. Pd

PRAKATA

Pembelajaran menjadi ujung tombak bagi tercapainya pendidikan yang berkualitas. Hanya dengan pembelajaran yang berkualitaslah, suatu institusi pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pada tataran praktis operasional, tenaga pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab bagi terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu, maka sangat penting setiap tenaga pendidik memiliki kompetensi dan memenuhi standar kualifikasi pendidikan agar pembelajaran mencapai efektivitas dan efisiensinya. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik adalah kompetensi profesional. Sebagai tenaga profesional, maka setiap tenaga pendidik senantiasa harus selalu meningkatkan profesionalitasnya.

Buku ini ditulis untuk mencapai tiga tujuan. Pertama, untuk dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi mahasiswa calon guru, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi. Untuk itu, maka dalam pemaparan isi buku ini dilengkapi dengan contoh aplikasi dalam pembelajaran geografi. Kedua, untuk merespons kebutuhan guru dalam meningkatkan profesionalitasnya, karena salah satu indikator guru profesional adalah selalu inovatif dalam melaksanakan tugasnya. Dan ketiga, buku ini untuk dijadikan sebagai wahana si'ar ilmu dan berbagi pengalaman dengan para pembaca.

Ucapan terima kasih, penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian buku ini. Karena dengan fasilitasi, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya buku: Kompetensi Profesional Guru dalam Konteks Strategi Pembelajaran dapat dihadirkan dihadapan Anda.

Penulis menyadari buku ini memiliki banyak kekurangan dalam berbagai hal. Untuk itu tegur sapa dan kritik serta saran sangat dinantikan bagi perbaikannya. Akhirnya, penulis persembahkan buku ini kepada semua pembaca semoga bermanfaat. Amin.

Bandung, Pebruari 2009

Penulis